

RINGKASAN

Tsabita Karima, 2012, **Penerapan Formula Altman (Z-Score) Sebagai Alat Untuk MemprediksikebangkrutanPerusahaan(Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2009-20011)**, Dr. Moch. Dzulkirom, AR, Dra. Sri Mangesti Rahayu M.Si, 132 Hal.

Penelitian ini dilakukan berdasarkan pergerakan yang pesat dari sektor industri properti dan real estate yang dikhawatirkan justru perkembangan yang pesat tersebut nantinya menjadi bumerang bagi kelanjutan bisnis properti dan real estate, kekhawatiran tersebut yaitu terjadinya *bubble property*. Fenomena *bubble property* salah satunya disebabkan rendahnya uang muka yang disyaratkan untuk pembelian kredit properti dan real estate. Mengantisipasi hal tersebut, kebijakan yang dilakukan oleh Bank Indonesia adalah dengan menaikkan uang muka pembelian sebesar 30%, dan kebijakan ini menerima resistensi yang cukup keras dari para pengembang karena dirasa akan menurunkan daya beli masyarakat dan akan berdampak pada kebangkrutan perusahaan properti dan real estate yang pendapatan utamanya berasal dari penjualan.

Dilakukan prediksi tentang kebangkrutan pada sektor industri properti dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2009-2011 dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada indikasi kebangkrutan pada perusahaan pada sektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI periode tahun 2009-2011.

Model prediktor yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah model Altman (Z-Score) yang telah dilengkapi dengan titik *cut off* untuk menentukan klasifikasi kebangkrutan.

Hasil dari penelitian terhadap 6 perusahaan properti dan real estate ini adalah 20% dinyatakan dalam kondisi rawan, 50% dinyatakan terdapat indikasi kebangkrutan, dan 30% sisanya adalah perusahaan yang kondisinya berubah-ubah dalam pengertian selama tiga tahun mengalami kondisi keuangan yang berfluktuasi.

Bagi pemerintah, kebijakan terkait pajak dan uang muka agar selalu dipantau secara teknis dan juga memperhatikan tingkat daya beli konsumen. Perusahaan melakukan evaluasi dan analisis tidak hanya pada faktor intern saja, namun juga dapat tanggap menyikapi kebijakan pemerintah yang merupakan faktor *ekstern* sehingga dapat meminimalkan kesulitan yang akan dapat berdampak pada kebangkrutan perusahaan.

SUMMARY

Tsabita Karima, 2012, **Application of Formula Altman (Z-Score) as a Tool To Predict Corporate Bankruptcy (In Property and Real Estate Company Listed on the Stock Exchange Period 2009-20011)**, Dr. Moch. Dzulkrirom, AR, Dra. M.Si Mangesti Sri Rahayu, 132 p.

The research was conducted based on the rapid movement of the industrial sector and the real estate property that is feared is precisely the rapid development will back fire for business continuity property and real estate, the fear was that the property bubble. Property bubble phenomenon is due to the low down payment required for the purchase of property and real estate loans. Anticipating this, the policy pursued by the Bank Indonesia is to raise the down payment of 30%, and this policy received loud enough resistance from the developers because it is felt will reduce purchasing power and will impact the company's bankruptcy and real estate property revenue primarily derived from the sale.

Made predictions about bankruptcy in the industrial sector and real estate properties listed on the Stock Exchange 2009-2011 period in order to determine whether there is an indication of the bankruptcy of the company in real estate and real estate listed on the Stock Exchange in the period 2009-2011.

Predictor model that will be used in this study is a model Altman (Z-Score) that was equipped with a cut-off point for determining the classification of bankruptcy.

Results from studies of six companies and real estate property is 20% expressed in vulnerable conditions, 50% stated there indicated bankrupt, and 30% were companies whose condition is changing in terms of over three years of financial conditions fluctuate.

For the government, tax policies and advances to always monitored technically and also pay attention to the level of buyer power. Company's evaluation and analysis not only on internal factors, but also be responsive to address government policies that are external factors that can minimize the difficulties that will impact the company's bankruptcy.